

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan salah satu strategi dalam perencanaan pajak yang digunakan untuk meminimalisir beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Penghindaran pajak jangka panjang dapat menunjukkan aktivitas penghindaran pajak sesungguhnya yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan teori agensi, informasi asimetris yang dihasilkan oleh manajemen mendorong manajemen untuk berperilaku oportunistik. Kepemilikan saham manajemen diharapkan dapat mengatasi konflik dan menjaga nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Selain itu, terdapat tiga variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, tingkat hutang dan ukuran perusahaan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui metode *purposive sampling* sehingga terpilih 168 perusahaan periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel moderasi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap hubungan penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Tax avoidance is one of tax planning's strategies to minimize the tax expenses to be paid by the firm. Long-run tax avoidance is able to show the real tax avoidance activity. Based on agency theory, asymmetric information held by management, motivate them to be opportunistic. Managerial ownership is expected to overcome the conflict and keep the value of firm.

This research is aimed to examine the influence of managerial ownership toward tax avoidance and firm value. In addition, there are three control variables used in this research. They are profitability, leverage and firm size.

The population of this research is manufacture firms that listed in Indonesia Stock Exchange. There are 168 sample firms are chosen by purposive sampling during 2012-2014. Analytical model that has been used is multiple linier regression analysis.

The result of the analysis showed that independence variable, tax avoidance, has a significant effect on firm value. Moderating variable, managerial ownership doesn't have a significant effect toward tax avoidance and firm's value.

Keywords: tax avoidance, managerial ownership and firm's value.